

PEMBINAAN MINAT BACA BAGI PERPUSTAKAAN

Perpustakaan sebagai suatu perangkat pendidikan, secara langsung memang dilihat manfaat yang dihasilkannya. Lain halnya dengan sekolah-sekolah yang setiap tahunnya mengeluarkan lulusan dengan ijazah sebagai suatu hasil yang nyata. Sekolah tanpa perpustakaan tetap berjalan dengan lancar, guru-guru yang tidak pernah membaca buku ternyata tidak pernah mengeluh kesulitan bahan dalam memberi Pelajaran, siswa-siswa sama sekali tidak mengenal perpustakaan ternyata masih dapat lulus ujian penghabisan, para mahasiswa dapat menjadi sarjana meskipun tidak pernah memasuki apalagi meminjam buku-buku di perpustakaan.

Ketika kita melihat adanya pandangan yang menganggap perpustakaan belum diperlukan, lebih-lebih jika datangnya dari kalangan terpelajar, maka dapat dibayangkan bagaimana pandangan masyarakat awam seperti di daerah-daerah pedesaan tentang peranan perpustakaan untuk kehidupan sehari-hari. Di sinilah letak tantangan bagi pustakawan dalam meyakinkan masyarakat, bahwa perpustakaan itu adalah hal yang sangat penting artinya bagi kehidupan setiap orang, lebih-lebih di zaman modern seperti sekarang ini.

Dalam kehidupan modern seperti saat ini, sangatlah sulit untuk memisahkan diri dari pengaruh buku-buku bacaan, interaksi sosial dan media komunikasi telah berkembang begitu pesat sehingga mampu menembus batas ruang dan waktu. Buku dan bahan bacaan, telah menjadi bagian dari perkembangan masyarakat itu sendiri. Buku adalah cerminan dari peradaban manusia. Buku dan manusia adalah sebuah interaksi yang unik dan simbiotik. Buku akan melahirkan orang-orang pandai dan cerdas dan orang-orang yang pandai dan cerdas pada akhirnya dapat menghasilkan sebuah karya nyata. Buku adalah guru pribadi yang tidak akan pernah mengeluh dan berhenti. Ia akan memberikan manfaatnya dari manusia satu ke manusia lainnya tanpa mengenal waktu. Buku merupakan media komunikasi yang sampai saat ini, masih dipergunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran yang utama yang relatif murah dan efektif sehingga masih menjadi sebuah sarana strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia kita.

Buku dan perpustakaan adalah dua buah kata yang tidak dapat dipisahkan Ibarat sepasang suami istri, keduanya saling membutuhkan dan saling mengisi. Buku memerlukan tempat berpijak dan berkembang, sehingga komunitas seluruh lapisan masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah dan murah, yaitu perpustakaan.

perpustakaan sendiri memerlukan beribu-ribu koleksi agar ia tetap cantik dan menarik untuk di datangi. Namun, apakah artinya perpustakaan yang cantik dan koleksi buku yang banyak tanpa ada manusia yang menjamah dan membacanya. Untuk itu, perlu ditingkatkan minat baca bagi generasi muda dan masyarakat untuk memberdayakan perpustakaan yang ada.